

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Wabah virus *COVID-19* yang menyerang negara Indonesia membuat pemerintah menerapkan kebijakan yaitu PPKM. Sejak diumumkan kebijakan pemerintah terhadap Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di Indonesia diberlakukan sejak 11 Januari 2021 di berbagai wilayah di Indonesia (Rizal et al., 2021) mulai banyak perbincangan, terutama pada media sosial. Salah satu media sosial yang banyak dimanfaatkan masyarakat untuk beropini yaitu twitter. Hal ini mengakibatkan twitter menjadi media menuangkan pemikiran masyarakat terhadap pemberian vaksin *COVID-19*. Opini yang ditimbulkan dapat bersifat positif, negatif, maupun netral terhadap PPKM.

Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) adalah kebijakan dibuat oleh pemerintah untuk menghadapi pandemi *Corona Virus (COVID-19)*. Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) berfungsi untuk mengontrol kegiatan masyarakat sesuai dengan protokol kesehatan, di antaranya adalah menjaga jarak sejauh dua meter, memakai masker, mencuci tangan dan lain-lain dalam pencegahan penyebaran *COVID-19* (Andriyani et al., 2021).

Saat ini media sosial menjadi bagian dari kehidupan sebagian besar masyarakat dan sebagai sumber utama untuk mengetahui tentang PPKM. Salah satu tempat yang digunakan untuk menyampaikan tanggapan dan keluhan adalah dengan menggunakan media sosial, salah satunya yaitu twitter. Twitter merupakan media sosial yang digunakan untuk mencari informasi tentang bisnis, hiburan, ekonomi, politik, dan lainnya. Selain itu Twitter juga merupakan salah satu media sosial yang paling populer yang digunakan untuk sumber data pada analisis teks. Dampak dari Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) yang dirasakan oleh masyarakat salah satunya kesulitan mencari pekerjaan, berkurangnya mata pencaharian masyarakat, membatasi kegiatan berkerumun, adanya adaptasi kebiasaan baru.

Penelitian terkait sentimen terhadap suatu fenomena telah dilakukan oleh (Yuliyanti & Sholihah, 2021). Penelitian tersebut menjelaskan opini yang berkaitan dengan adaptasi kebiasaan baru yang ditimbulkan akibat adanya COVID-19 dan PPKM. Adanya PPKM menimbulkan peraturan baru seperti pada sektor pendidikan, transportasi, perdagangan dan lain – lain. PPKM memiliki tingkatan level yang berbeda setiap daerah yang di antaranya level satu sampai dengan level empat (Nuraeny et al., 2021). Hingga saat ini PPKM menuai tanggapan positif dan negatif dari masyarakat di dunia maya (Yayang & Zaqi, 2021). Data digunakan yaitu berupa *tweet (mention, reply, like, retweet)* berbahasa Indonesia dengan kata kunci corona sejak tanggal 20 Januari sampai 1 Februari 2020 sebanyak 1000 *record* data (Kurniawan & Apriliani, 2020).

Berdasarkan latar belakang serta penelitian terkait yang telah dilakukan, opini masyarakat yang dicuitkan di media sosial *twitter* dapat berdampak pada kebijakan pemerintah selanjutnya. Sehingga penelitian ini melakukan sentimen analisis kebijakan pemerintah terkait PPKM dengan menggunakan algoritma DBSCAN. Penelitian ini mengambil data dari *twitter*, kemudian dilakukan *preprocessing* dan dievaluasi menggunakan *Sum Square of Error*. Tahapan diawali menggunakan TF IDF dan DBSCAN dengan menghitung nilai *cluster* yang didapatkan dari evaluasi nilai model *cluster* dari proses algoritma DBSCAN. Pengujian model *cluster* yang dibangun menggunakan *cluster Sum of Square error (SSE)*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sentimen terhadap kebijakan pemerintah tentang pemberlakuan PPKM mendapatkan respon positif.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sentimen warganet terkait Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Metode yang digunakan yaitu *Density-Based Spatial Clustering of Application with noise (DBSCAN)* untuk melakukan analisis sentimen melalui opini masyarakat pada media sosial *twitter*. Sehingga judul dari penelitian ini “Analisis Sentimen Pada Kebijakan Pemerintah Dalam Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat di Indonesia Dengan Menggunakan Algoritma DBSCAN”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka terdapat masalah yang dibahas lebih lanjut, antara lain:

1. Bagaimana membangun model analisis sentimen kebijakan pemerintah terhadap PPKM dengan menggunakan algoritma DBSCAN untuk penanggulangan COVID-19.
2. Bagaimana melakukan evaluasi menggunakan *Sum of Square error* (SSE) untuk mengetahui tingkat akurasi model.

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan pada penelitian ini yaitu :

1. Mengetahui cara analisis sentimen terhadap Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat menggunakan algoritma DBSCAN.
2. Mengetahui akurasi model sentimen menggunakan algoritma DBSCAN terhadap Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat.

1.4. Manfaat

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan informasi untuk menilai hasil postingan yang mengandung kata netral, positif maupun negatif.
2. Memberikan informasi analisis sentimen terkait Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat.

1.5. Batasan Masalah

Batasan masalah yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengelompokan sentimen positif, negatif dan netral.
2. Meneliti sentimen penulisan menggunakan bahasa pemrograman R.